

Pengenalan Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk SMK di SMK 2 Bengkulu Tengah

Ahmad Syarkowi¹, Iwan Setiawan²

^{1,2}Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Bengkulu

Alamat e-mail: ¹ahmadsyarkowi@unib.ac.id, ²iwansetiawan@unib.ac.id

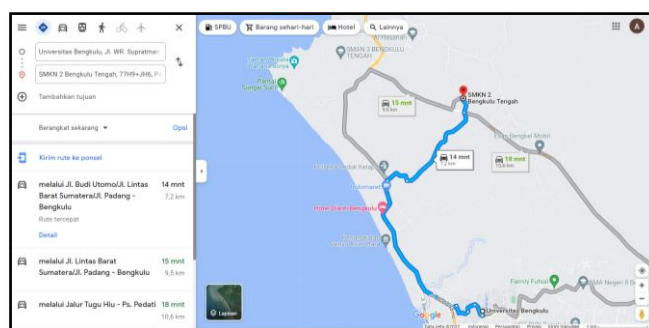
Abstract

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan bukan hanya suatu yang menarik untuk diajarkan, tapi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar secara langsung. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjadi suatu solusi lemahnya pengetahuan siswa serta sulitnya pembelajaran menggunakan alat-alat lab di daerah yang terpencil serta sekolah dengan sarana lab terbatas. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilakukan dengan banyak pendekatan salah satunya adalah dengan memadukan dengan teknologi. Pembelajaran seperti ini dapat melatih banyak keterampilan seperti keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan menggunakan teknologi, serta keterampilan proses sains. Keterampilan-keterampilan yang dilatihkan ini sangat cocok untuk siswa SMK. Di Provinsi Bengkulu SMK 2 Bengkulu Tengah merupakan sekolah yang berlokasi di perbatasan kota dan merupakan SMK di Bengkulu Tengah dengan jarak terdekat dari kota.

Keywords: Pembelajaran Lingkungan, Guru

Pendahuluan

Guru merupakan salah satu pilar penting pendidikan di Indonesia. Guru menjadi pematik perubahan di masyarakat. Guru merupakan satu komponen pendidik di Indonesia memegang peranan penting di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan salah satu garda depan dalam peningkatan kualitas pendidikan. SMK 2 Bengkulu Tengah merupakan salah satu kabupaten di provinsi Bengkulu. SMK 2 Bengkulu Tengah dapat ditempuh kurang dari 20 menit dari kota Bengkulu yang berjarak kurang lebih 7,2 Km. Berikut:



Gambar 1. Tampilan google map jarak tempuh antara Kota Bengkulu dan SMK 2 Bengkulu Tengah

Dari gambar tampak bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang dekat dengan kota Bengkulu, terlebih dengan universitas Bengkulu sebagai penyelenggara pendidikan tinggi negeri satu-satunya di provinsi Bengkulu. Sekolah ini terletak di perbatasan kota Bengkulu dan Bengkulu

tengah. Letak sekolah yang dekat dengan kota menjadikan sekolah ini sebagai salah satu sekolah favorite di kabupaten Bengkulu tengah. Sekolah ini di data Dapodik adalah sekolah terakreditasi B yang berdiri sejak 31 maret 2011. Sebagai sekolah yang baru sekolah ini memiliki reputasi yang cukup diperhitungkan di jejeran SMK di Bengkulu tengah dikarenakan prestasi siswa-siswanya.

Sekolah ini secara letak berada di sekitar kawasan jalan lintas distribusi hasil alam batu bara dan terletak di kawan desa sehingga sangat menarik untuk di adakan suatu pembelajaran berbasis konservasi maupun lingkungan. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat berupa penggunaan lingkungan sebagai media. Lingkungan (environment) sebagai media pendidikan merupakan faktor kondisional yang memengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan yang berada di sekitar peserta didik dapat dijadikan sebagai sumber belajar (Baharun 2016). Pembelajaran bermedia lingkungan dapat menjadi suatu strategi dalam meningkatkan pemahaman kontekstual (Primayana, Lasmawan, and Adnyana 2019).

Pembelajaran berbasis lingkungan sangat memungkinkan dilaksanakan di SMK 2 Bengkulu dengan mempertimbangkan keadaan letak sekolah serta komposisi jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Perikanan Air Tawar. Jurusan-jurusan ini sangat strategis dan sesuai untuk pembelajaran berbasis lingkungan.

Pada pembelajaran fisika ada beberapa media yang dapat digunakan untuk pembelajaran lingkungan sesuai dengan jurusan-jurusan diatas, diantaranya adalah penggunaan aplikasi tracker pada pembelajaran berbasis lingkungan. Tracker merupakan perangkat lunak/software untuk menganalisis gerak benda melalui video, sehingga dapat dihasilkan parameter perubahan posisi, paramater kecepatan, percepatan, energi kinetik, energi potensial dan parameter lainnya yang dimiliki objek yang bergerak (Nugraha et al. 2017). Penggunaan aplikasi ini dapat menjembatani pembelajaran lingkungan dengan pembelajaran fisika atau sains di sekolah (Yulkifli and Ramli 2018).

Disamping itu hasil wawancara dengan guru di SMK tersebut menemukan hasil bahwa memang ada beberapa kegiatan pembelajaran yang mencoba mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar terutama di jurusan perikanan tawar, tapi untuk aplikasi tracker belum pernah digunakan. Sehingga, kegiatan pembinaan guru SMK dalam menggunakan pembelajaran lingkungan sangat mungkin dan akan berdampak baik pada guru di sekolah tersebut

Metode

Sasaran kegiatan ini merupakan guru-guru SMK 2 Bengkulu Tengah. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan berdiskusi dengan guru serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Kegiatan dimulai dengan menghubungi kepala sekolah dan berdiskusi tentang pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut. Pembelajaran di sekolah tersebut mayoritas dilaksanakan dengan melibatkan hal-hal apa saja. Selain itu diskusi dengan kepala sekolah juga penting untuk menentukan kapan kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan.

Materi pelatihan yang akan disampaikan lebih spesifik yaitu :

1. Pengenalan tentang Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Lingkungan
2. Pengenalan tentang Bagaimana melakukan Publikasi Ilmiah

3. Pengenalan tentang model, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran sebagai referensi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas
4. Pembuatan Referensi menggunakan aplikasi mendeley
5. Cara mendesain pembelajaran lingkungan dengan penggunaan aplikasi Tracker

Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMK 2 Bengkulu Tengah yang di masukan dalam agenda kunjungan kesekolah prodi pendidikan fisika universitas Bengkulu. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu
Pengenalan tentang Pembelajaran kontekstual lingkungan dengan berbantu tracker	08.00 – 08.30
Pengenalan aspek pembelajaran lingkungan untuk SMK 2	08.30 -09.00
Pengenalan jenis-jenis penulisan referensi	09.00-11.00
Pembuatan RPP pembelajaran	11.00-12.00
kegiatan mendesain artikel	12.00-14.00

Hasil

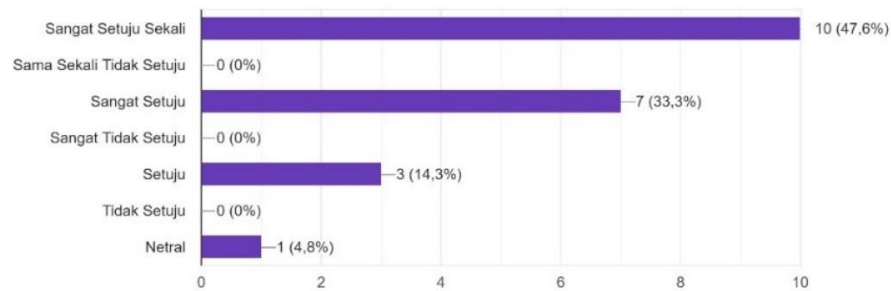
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari dan digabung dengan rangkaian kegiatan pengabdian prodi pendidikan fisika dan IPA Universitas Bengkulu. Adapun Kegiatan pengabdian ini dilakukan di dinas pendidikan dalam rangkaian kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta dan dilakukan selama 2 jam dengan metode demonstrasi dan pembelajaran langsung. Setiap peserta diwajibkan membawa laptop dan gedung yang memiliki koneksi internet yang memadai.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

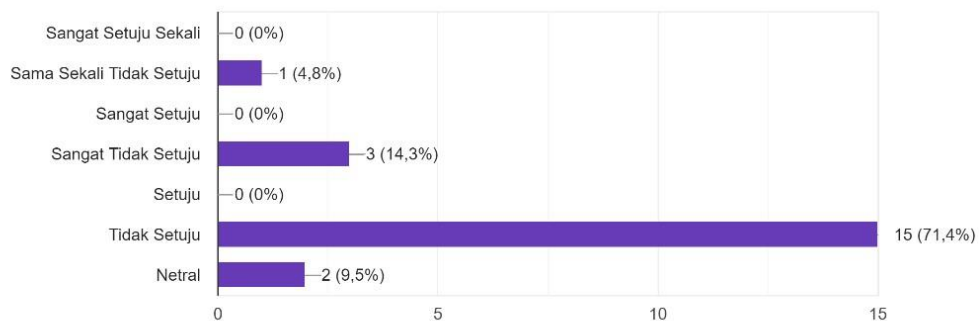
Kegiatan dimulai dengan menjelaskan pembelajaran berbasis lingkungan serta penggunaan tracker. Selain itu kegiatan ini juga bermanfaat untuk memberikan suatu pemahaman dasar akan pembelajaran lingkungan pada guru-guru disekolah. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Kegiatan ini menyimpulkan beberapa hal penting yang menjadi kendala guru- guru dalam menggunakan pembelajaran lingkungan terintegrasi pada pembelajaran rumpun MIPA. Kegiatan ini menggunakan survei awal yang diberikan sebelum kegiatan dengan menggunakan flatform google form. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Saya dapat dengan mudah memahami materi dengan menggunakan media yang diberikan
21 jawaban



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru merasa dapat mengikuti pelatihan yang diberikan dan dapat mengikuti serta mengimplementasikan hasil pada kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Saya tidak mampu menyerap informasi yang diberikan dalam media
21 jawaban



Sebagian besar responden (71,4%) tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka tidak mampu menyerap informasi dari media. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas merasa mampu memahami informasi yang disampaikan. Sementara itu, hanya sedikit responden yang netral (9,5%) atau menyatakan ketidakmampuan secara tegas (14,3% sangat tidak setuju dan 4,8% sama sekali tidak setuju). Tidak ada responden yang menyatakan setuju atau sangat setuju. Grafik ini mengindikasikan bahwa media yang digunakan cukup efektif dalam menyampaikan informasi kepada mayoritas responden.

Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam memberikan pemahaman awal dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis lingkungan ke dalam proses pembelajaran. Tingginya tingkat keterlibatan peserta menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan pembelajaran langsung sangat relevan untuk diterapkan. Namun, hasil survei juga mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman awal dengan kemampuan teknis peserta. Guru-guru membutuhkan pendampingan lebih lanjut, khususnya dalam aspek teknis aplikasi, seperti pengeditan dan identifikasi kesalahan pada meta data. Dukungan tambahan berupa modul pelatihan atau sesi lanjutan akan sangat membantu untuk mengatasi kendala ini.

Simpulan

Kegiatan pelatihan ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru SMA saat ini. Hasil survei menunjukan bahwa guru dapat mengikuti kegiatan dan pembuatan media serta mendesain pembelajaran dengan baik. Dilain pihak hasil kegiatan ini juga memberikan suatu tambahan pengetahuan pada guru-guru tentang pembuatan media dan metode pembelajaran lingkungan.

Saran

Dari hasil evaluasi kegiatan disarankan untuk melakukan suatu proses peer teaching atau lesson studi untuk memperlancar proses implementasi kegiatan pembelajaran ini. Sehingga suatu kegiatan pengabdian tentang proses pembinaan lesson studi sangat diperlukan sebagai kelanjutan kegiatan.

Referensi

- Baharun, Hasan. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 14(2):231–46.
- Nugraha, Firman, Resti Wulansari, Inka Danika, Vina Nurafiah, Asri Nur Lathifah, Fitri Nurul Sholihat, Hana Susanti, Muhamad Gina Nugraha, and Kartika Hajar Kirana. 2017. "Eksperimen Pesawat Atwood Berbasis Pengolahan Aplikasi Tracker Untuk Mengamati Fenomena Gerak Lurus Beraturan Dan Gerak Lurus Berubah Beraturan Pada Pembelajaran Fisika SMA." Pp. SNF2017-EER in *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*. Vol. 6.
- Primayana, Kadek Hengki, I. Wayan Lasmawan, and Putu Budi Adnyana. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 9(2):72–79.
- Yulkifli, Yulkifli, and Ramli Ramli. 2018. "The Use Of Tracker Application To Enhance Physics Teachers In Senior High School In Making Laboratory Video." *Pelita Eksakta* 1(1):31–36.